

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BERTEMA
NUSANTARA SEBAGAI SARANA PENINGKATAN CITRA
POSITIF BANK BTPN**



Perancangan

**Fahtiar Dedian Novka
NIM 1210027124**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BERTEMA
NUSANTARA SEBAGAI SARANA PENINGKATAN CITRA
POSITIF BANK BTPN



Perancangan

Fahtiar Dedian Novka
NIM 1210027124

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2019

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BERTEMA NUSANTARA SEBAGAI SARANA PENINGKATAN CITRA POSITIF BANK BTPN Diajukan oleh Fahtiar Dedian Novka, NIM 1210027124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1 Juli 2019.

Pembimbing I/Anggota

Drs. M. Umar Hadi, M.S.
NIP. 19580824 198503 1 001

Pembimbing II/Anggota

Drs. Wibowo, M.Sn..
NIP. 09570318 198703 1 002

Cognate/ Anggota

Drs. Asnar Zacky, M.Sn.
NIP. 19570807 198503 1 003

Ketua Program Studi DKV/ Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn.,M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 1959082 198803 2 002

“....sederhana adalah tidak lebih dan tidak kurang, jika di tambah terasa menjadi ruwet dan jika di kurang terasa ada yang hilang. Sederhana bukan berarti harus sedikit, tetapi yang tepat adalah “pas”.

-Sadjiman Ebdi Sanyoto

Untuk Alam Semesta yang masih dan selalu ada sampai saat ini

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fahtiar Dedian Novka

NIM : 1210027124

TTL : Pacitan, 03 Juni 1993

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:
“PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BERTEMA NUSANTARA SEBAGAI
SARANA PENINGKATAN CITRA POSITIF BANK BTPN”

Yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Juli 2019

Fahtiar Dedian Novka
NIM. 1210027124

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas anugerah yang telah diberikan. Sehingga perancangan Tugas Akhir ini yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Bertema Nusantara Sebagai Sarana Peningkatan Citra Positif Bank BTPN” dapat selesai dalam waktu yang ditargetkan. Perancangan Tugas Akhir ini digunakan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1), program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Akhir kata semoga Perancangan Buku Ilustrasi ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika. Adapun kekurangan dan kelebihan dalam perancangan Tugas Akhir ini, penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga karya desain ini dapat menjadi referensi kepustakaan bagi mahasiswa maupun pihak-pihak terkait. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penulisan laporan tugas akhir perancangan selanjutnya.

Yogyakarta, 1 Juli 2019

Fahtiar Dedian Novka
NIM. 1210027124

Ucapan Terima Kasih

Terselesaikannya perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir proses pengerjaan, penulis ingin mengucapkan terima kasih aetuluany kepada:

1. Allah SWT atas anugerah dan kekuatannya.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, M.Sn. sebagai ketua jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.A. sebagai Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Drs. M. Umar Hadi, M.S. selaku Dosen Pembimbing I, atas segala saran dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak Drs. Wibowo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala saran dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn, MA., Selaku Dosen Wali yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan selama penulis menjadi mahasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh dosen di program studi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staf karyawan di Fakultas seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Keluarga tercinta, Bapak Edi Siswanto, Ibu Nurdianti, adiku Ega dan Desta, Keluarga besar Soejono Family yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi semangat yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya.
12. Ibu Sunar, Mbah Gunardi, Mbak Dini, Mas Bara tidak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya atas semangatnya selama ini.
13. Yngvie Ashanu Nadya, S.Sn. yang sangat banyak membantu atas terselesaikanya perancangan tugas akhir ini.

14. Keluarga besar SaranG, PartNer Yogyakarta, Studio ADC atas pengalaman selama ini.
15. Desrat Fianda, Fanti Sulistyaningsih, Nissak Latifah, Taufik Ermas, Angga Yuniar, Iwan Mahrizal, Fandi Akbar, All, Gufront, Leon, Wanto, Faisol, Phaksi Dewa, terimakasih atas segala semangat yang telah di salurkan.
16. Segenap Sahabat Studio Thinktong, Rumah Dipowinatan, Sidomulyo TA Studio, Alfa, Afifur Rahman, Renata Ninggar Adriaan, Bensa Cacuk, Brama, Bagus, Fareza, Fata Hudin, Gufront, Guntur, Habib, Prambudi Cahyo, Slamet Ribowo, Muhammad Rizky, Vincent, yang senantiasa membantu dan menyediakan ruang untuk berkarya, berdiskusi, dan bekerja.
17. Segenap keluarga Kandang Sapi, Om Awang, Simbah Adi, Om Ibnu Tobil, Mas Sigit, Kak Tosa, Kak Olep, Kohjor, Shafei Kipli, yang telah menjadi penghibur jikalau gundah gulana dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
18. Bapak Udaya Halim, Mas Rovfy dan teman-teman dari Museum Benteng Heritage atas bantuannya pada saat penelitian.
19. Ibu Christine, Mas Januar, Mbak Liza, Mas Henky, Mas Hanggoro Seno selaku tim Daya Bank BTPN, atas waktunya guna menjadi narasumber dan membantu proses penyusunan Karya Tugas Akhir Desain.
20. Teman-teman Anoman Obong 2012 atas kebersamaannya selama ini.
21. Kepada semua yang saya kenal, dan mengenal saya, terima kasih banyak semuanya. Terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 19 Junii 2019

Fahtiar Dedian Novka
NIM. 1210027124

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahtiar Dedian Novka
NIM : 1210027124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Bertema Nusantara Sebagai Sarana Peningkatan Citra Positif Bank Btpn”

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dan semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atau pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Juli 2019

Fahtiar Dedian Novka
NIM. 1210027124

ABSTRAK

Perancangan Buku Ilustrasi Bertema Nusantara Sebagai Sarana Peningkatan Citra Positif Bank BTPN

Rancangan ini bertujuan untuk memberikan metode kampanye yang efektif dan tepat guna untuk nasabah bank BTPN melalui ilustrasi potensi keunggulan nusantara. Ilustrasi sebagai metode penyampaian pesan merupakan cara yang efektif karna meyajikan bentuk dan visualisasi deskripsi. Masyarakat nusantara sejak masa kerajaan telah lekat dengan tuturan bergambar, seperti contohnya relief pada candi menceritakan berbagai kisah. Rancangan ini akan mendeskripsikan berbagai karakter kebudayaan Nusantara yang digdaya, sehingga bank BTPN dapat menyebarkan semangat kemandirian, nasionalisme, dan inspirasi bagi nasabahnya. Perancangan ini merupakan informasi untuk target audience, agar pengetahuannya tentang potensi ekonomi mandiri masyarakat nusantara bertambah dan dapat termotivasi untuk berusaha lebih baik.

Perancangan ini menggunakan metode penciptaan ilustrasi sebagai medium penyampaian pesan. Ilustrasi merupakan gambaran mengenai suatu hal yang disajikan secara visual. Fungsi visualnya yang deskriptif membuat ilustrasi dapat mempermudah audience untuk memahami suatu informasi lebih mudah. Hal ini

disebabkan imaji yang dituliskan dalam deskripsi dihadirkan lagi dalam citra gambar bentuk, sehingga gambar yg disusun merupakan citraan yang paling sesuai dengan teks deskripsi. Tanpa ilustrasi, audience tidak memiliki batas untuk membangun imaji visualnya tentang suatu teks yg disajikan. Perancangan ini berguna sebagai contoh perancangan kampanye yang efektif menggunakan ilustrasi.

Hasil rancangan ini menunjukkan bahwa teks pada suatu kampanye potensi wilayah akan lebih efektif dengan penambahan gambar ilustrasi. Bank BTPN menunjukkan keberhasilan kampanye potensi ekonomi Nusantara dengan metode perancangan ini sehingga perancangan ini dapat diperbanyak dan didistribusikan untuk kepentingan kampanye Indonesia yang digdaya dan berpotensi mengembangkan ekonomi daerahnya

Kata Kunci : Bank Btpn, Berdaya untuk Nusantara, Nusantara, Daya, Buku Ilustrasi

ABSTRACT

Illustrated Book Design “Empowered for Nusantara”

This design aims to provide effective and appropriate campaign methods for customers of BTPN bank through illustration of the archipelago’s superior potential. Illustration is an effective method for conveying a message as it gives form and visualisation to description. Since feudal times, archipelago societies have been inextricably tied to visual forms of expression, exemplified in temple reliefs which give expression to various stories. This design will give description to various powerful characters in the archipelago’s cultures, enabling BTPN bank to promote self-sufficiency, nationalism and inspiration amongst its customers.

This design constitutes information for the target audience, with the goal of broadening knowledge about the potential for economic self-sufficiency throughout the archipelago, and to motivate audiences to therefore adopt better business methods.

This design uses the method of illustration as a medium for conveying a message. Illustration constitutes an image pertaining to a particular subject, which is provided visually. The function of descriptive visuals makes illustration able to facilitate audience understanding of information. This is because the image that is contained within a description is presented again in the form of an image, such that the resulting image constitutes the visual that is most appropriate for the description text. Without illustration, audiences would not be limited in their

creation of visual images about a presented text. This design is a useful example of a campaign program that is effective in using illustration.

The results of this design demonstrates that a campaign has the potential to be more effective with the addition of illustrations. The BTPN bank campaign is an example of a successful campaign about the archipelago's economic potential which uses this design method. Accordingly, this design could be replicated and distributed in the interests of an effective Indonesian campaign, and has the potential to stimulate regional economic growth.

Keywords : Btpn Bank, Empowered for Nusantara, Nusantara, Illustration Book

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iv
Pernyataan Keaslian Karya	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terimakasih.....	viii
Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	ix
Abstrak	x
Daftar isi.....	xxi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Skema.....	xv
Daftar Gambar.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Perancangan	5
E. Manfaat Perancangan	5
F. Metode Perancangan	6
G. Skema Perancangan.....	9
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	10
A. Identifikasi Data	10
1. Tinjauan Tentang Bank	10
2. Sejarah Bank BTPN	13
a. Profil Perusahaan	17
b. Program Bank BTPN	18
3. Nusantara.....	23
B. Tinjauan Teori.....	24
1. Perancangan	24
2. Ilustrasi	25
a. Pengertian Ilustrasi.....	25
b. Perkembangan Ilustrasi	27
c. Perkembangan Ilustrasi Indonesia.....	29
d. Klasifikasi Tehnik Ilustrasi	30
3. Buku	34
a. Pengertian Buku	34

b. Klasifikasi Buku.....	36
4. Buku Ilustrasi	40
5. Tinjauan Tentang Layout	42
6. Tinjauan Tentang Warna.....	46
7. Brand.....	48
C. Analisis Data	54
1. Tinjauan Perancangan	54
2. Analisis Data 5W + 1H	55
3. Analisis SWOT	57
D. Kesimpulan Analisis	58
BAB III KONSEP PERANCANGAN	59
A. Konsep Media	59
B. Konsep Kreatif	59
1. Tujuan Kreatif	59
2. Strategi kreatif	61
a. Target Audience	62
b. Isi Pesan	63
c. Jenis, Isi, dan Tema.....	63
d. Format, Bentuk, dan Ukuran.....	65
e. Gaya Penulisan Teks	65
f. Gaya Visual.....	65
g. Teknik Visualisasi.....	66
h. Media Utama.....	67
i. Media Pendukung.....	68
j. Format dan Bentuk Media.....	69
3. Program Kreatif.....	70
a. Judul Buku.....	70
b. Sinopsis	70
c. <i>Story Line</i>	71
d. Gagasan	82
e. Ilustrasi	83
f. Jenis Ilustrasi	83
g. Teknik Cetak	84
h. Gaya Layout	84
i. Tipografi.....	85
j. Tone Warna	85
k. Finishing.....	85
C. Alur Kerja.....	86

BAB IV VISUALISASI DESAIN	88
A. Data Visual.....	88
1. Data Visual.....	88
a. Referensi Visual.....	88
b. Data Konten Visual.....	89
B. Ilustrasi utama	93
1. Studi Visual Ilustrasi <i>Pattern</i>	93
2. Studi Visual Ilustrasi	93
3. Studi Visual <i>Layout</i>	104
4. Studi Visual Tipografi.....	107
5. Judul Buku <i>Logotype</i>	108
6. Warna	108
7. <i>Final Design</i>	109
8. Media Pendukung.....	120
a. Poster.....	120
b. Postcard.....	120
c. Katalog	121
d. Pembatas Buku.....	122
e. Kartu Anggota & ATM.....	122
f. Kalender Meja.....	123
 BAB V PENUTUP	 124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
 DAFTAR PUSTAKA	 126
Daftar Pustaka	126
 LAMPIRAN	 128
 DAFTAR TABEL	
Tabel 1. Jadwal perancangan / <i>Storyline</i>	71
DAFTAR SKEMA	
Skema perancangan tugas akhir.....	9
 DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1.1 Visi Bank BTPN.....	17
Gambar 1.2 Misi Bank BTPN.....	18
Gambar 2.3 Gambar teknik arsir.....	30

Gambar 2.4 Tehnik Pointilis	31
Gambar 2.5 Gambar teknik outline	31
Gambar 2.6 Gambar teknik dussel	32
Gambar 2.7 Contoh gambar teknik ilustrasi shillouete	32
Gambar 2.8 Contoh gambar digital painting	33
Gambar 2.9 Contoh gambar teknik ilustrasi kolase	33
Gambar 2.10 Contoh gambar teknik ilustrasi aquarel	34
Gambar 2.11 Contoh buku pelajaran	36
Gambar 2.12 Contoh buku pelajaran	37
Gambar 2.13 Contoh buku Non Fiksi	38
Gambar 2.14 Contoh buku Non Fiksi	38
Gambar 2.15 Contoh buku Fiksi	39
Gambar 2.16 Contoh buku Fiksi	49
Gambar 2.17 Contoh buku Rujukan	40
Gambar 2.18 Contoh gambar <i>block books</i>	42
Gambar 4.19 <i>The River During The Qingming festival/Qingming Shanghe Tu</i>	89
Gambar 4.20 <i>The River During The Qingming festival/Qingming Shanghe Tu</i>	89
Gambar 4.21 Gambar aktifitas masyarakat Lokal di Kampung adat Toraja	90
Gambar 4.22 Gambar aktifitas masyarakat Lokal di Kampung adat Toraja	90
Gambar 4.23 Gambar aktifitas masyarakat adat Batak	90
Gambar 4.24 Gambar aktifitas masyarakat adat Batak	90
Gambar 4.25 Gambar aktifitas masyarakat Lokal/Nelayan Di Bnagka	91
Gambar 4.26 Gambar rumah adat di Bangka	91
Gambar 4.27 Gambar aktifitas Nelayan Pangkal Pinang	91
Gambar 4.28 Gambar aktifitas nelayan lokal di Pelabuhan Muncar	92
Gambar 4.29 Gambar aktifitas Nelayan Muncar	92
Gambar 4.30 Ilustrasi <i>Pattern</i>	93
Gambar 4.31 Ilustrasi Profil Perusahaan	93
Gambar 4.32 Ilustrasi Rekam Jejak Bank BTPN	94
Gambar 4.33 Ilustrasi Rekam Jejak Bank BTPN	94
Gambar 4.34 Ilustrasi Rekam Jejak Bank BTPN	95
Gambar 4.35 Ilustrasi Rekam Jejak Bank BTPN	95
Gambar 4.36 Ilustrasi Untuk Konten Program Daya	96
Gambar 4.37 Ilustrasi Program Daya Sehat Sejahtera	96
Gambar 4.38 Ilustrasi Program Daya Tumbuh Usaha	97
Gambar 4.39 Ilustrasi Program Daya Tumbuh Komunitas	97
Gambar 4.40 Ilustrasi Program Sahabat Daya	98
Gambar 4.41 Ilustrasi Program Selendang Mayang	98
Gambar 4.42 Ilustrasi Program Dayakan Indonesia	99

Gambar 4.43 Ilustrasi Pelabuhan Muncar.....	99
Gambar 4.44 Ilustrasi Nelayan Pangkal Pinang.....	100
Gambar 4.45 Ilustrasi Budaya Masyarakat Batak.....	100
Gambar 4.46 Ilustrasi Masyarakat Toraja.....	101
Gambar 4.47 Ilustrasi Kerajinan Kriya Seni Bali	101
Gambar 4.48 Ilustrasi Pabrik Tahu	102
Gambar 4.49 Ilustrasi Pasar Tradisional	102
Gambar 4.50 Ilustrasi Petani Aren dan Pengolahannya.....	103
Gambar 4.51 Ilustrasi Pasar Tradisional Minangkabau	103
Gambar 4.52 Ilustrasi Pengolahan Limbah Kelapa.....	104
Gambar 4.53 Konsep <i>Layout</i>	104
Gambar 4.54 Konsep <i>Layout</i> Halaman Judul Dalam.....	105
Gambar 4.55 Konsep <i>Layout</i> Halaman Isi	105
Gambar 4.56 Konsep <i>Layout</i> Halaman Isi	105
Gambar 4.57 Konsep <i>Layout</i> Halaman Isi Tentang Bank BTPN	106
Gambar 4.58 Konsep <i>Layout</i> Halaman Isi	106
Gambar 4.59 Konsep <i>Layout</i> Halaman Isi	106
Gambar 4.60 <i>Font</i> Terpilih	107
Gambar 4.61 <i>Logotype</i> Berdaya Untuk Nusantara	108
Gambar 4.62 Warna Terpilih	108
Gambar 4.63 <i>Final Design</i>	109
Gambar 4.64 Poster.....	120
Gambar 4.65 Desain <i>Postcard</i>	120
Gambar 4.66 Foto <i>Postcard</i>	121
Gambar 4.67 Katalog	121
Gambar 4.68 Pembatas Buku.....	122
Gambar 4.69 Karti Anggota & ATM.....	122
Gambar 4.70 Kalender Meja.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Tabungan Pensiunan Nasional, yang lebih akrab disebut BTPN adalah Perusahaan yang bergerak dibidang Perbankan, yang berdiri sejak 1958, bank tersebut memiliki Kantor pusat yang beralamat di Menara BTPN CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950 Indonesia.

Bank BTPN saat ini memiliki 85 kantor cabang utama, 746 kantor cabang pembantu, 148 kantor pembayaran dan 140 kantor fungsional operational. BTPN adalah bank devisa yang memfokuskan diri untuk melayani dan memberdayakan segmen masyarakat berpendapatan rendah yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta komunitas prasejahtera produktif (*mass market*).

Bank Tabungan Pensiunan Nasional disingkat Bank BTPN terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut BAPEMIL) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

BTPN telah menempuh perjalanan panjang sejak didirikan di Bandung, Jawa Barat pada 1958 sebagai Bank Pegawai Pensiunan Militer (Bapemil) hingga berubah nama pada 1986 menjadi Bank Tabungan Pensiunan Nasional. BTPN mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2008 dan terus berkembang secara berkelanjutan dengan melahirkan berbagai inovasi bisnis yang melengkapi portofolio layanan perbankan

pensiun yang telah dirintis sejak 1958 (BTPN Annual Report 2018 “menggandakan kekuatan”: 29).

Ditinjau dari pengertiannya Bank merupakan lembaga intermediasi yang memegang peranan penting dalam keberlangsungan perekonomian suatu negara, khususnya dalam aspek pembangunan, maka dari itu Bank disebut sebagai agen pembangunan (*agent of development*) terutama bagi yang diharapkan mampu memelihara kestabilan moneter dengan cara mengatur perputaran uang di masyarakat melalui peranan bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*).

Menurut survey Statistik Perbankan Indonesia pada bulan Januari 2019 yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Jumlah Bank di Indonesia saat ini semakin bertambah, ada beberapa Lembaga keuangan yang berbentuk bank di Indonesia, contohnya adalah Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Umum Syariah, dan juga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Masing-masing bentuk lembaga tersebut memiliki perbedaan karakter dan fungsinya yang mendorong setiap Bank saling berlomba dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya.

Menyadari visi ke depan, pada tahun 2011 Bank BTPN mengambil langkah lebih lanjut, dengan meluncurkan program “Daya” yang memiliki landasan filosofi bisnis "Peluang sekaligus Panggilan". Daya hadir dengan menawarkan kesempatan kepada seluruh *stakeholder* BTPN untuk berpartisipasi dalam misi pemberdayaan jutaan *mass market* di Indonesia. Daya merupakan program yang berkelanjutan dan menjadi salah satu elemen yang terintegrasi dengan model bisnis BTPN. Dari seluruh produk serta aktivitasnya, Bank BTPN juga senantiasa berusaha untuk menciptakan kesempatan tumbuh dan hidup bagi seluruh nasabahnya.

Apabila program “Daya” muncul dengan fungsi pemberdayaan nasabah dan *mass market* di Indonesia, BTPN juga perlu melakukan Inovasi lainnya, maksudnya bukan hanya Inovasi bisnis dalam layanan perbankan semata, karena dunia bisnis begitu dinamis, ditambah dengan

perkembangan teknologi serta arus informasi yang begitu cepat membuat keadaan semakin kompetitif, maka dari itu inovasi perlu dilakukan sebagai langkah strategis dalam membangun citra/*image* positif bank BTPN. Inovasi meliputi eksplorasi media baru yang pemanfaatannya masih dirasa belum maksimal, khususnya dalam media Disain Komunikasi Visual. Menurut Widagdo di dalam bukunya Desain dan Kebudayaan, Setelah revolusi industri, Desain lahir sebagai akibat adanya nilai dan parameter baru hasil pertemuan seni dan teknologi. Karena kenyataan sosial ekonomi inilah yang memaksa kesadaran manusia untuk mencari ungkapan visual yang sesuai.

Untuk menjawab tantangan zaman yang dihadapi oleh Bank BTPN, maka BTPN perlu melakukan inovasi dalam usaha membangun citra positif perusahaan yang menyesuaikan perkembangan zaman. Tak hanya berhenti pada peluncuran program saja, namun pembuatan buku ilustrasi dapat menjadi pemanfaatan media baru dalam strategi pemasaran sekaligus sarana edukasi bagi karyawan, nasabah Bank BTPN, maupun masyarakat di Indonesia. Buku ilustrasi yang akan dirancang mengacu pada jaringan pemikiran, gagasan, wawasan, pengalaman, tujuan, memori, persepsi, dan harapan Bank BTPN.

Atas pertimbangan tersebut perancangan media baru berupa buku ilustrasi bertema Nusantara dipilih sebagai sarana untuk meningkatkan *image/citra* positif Bank BTPN, karena buku Ilustrasi mampu mengakomodir kebutuhan promosi, kampanye dan informasi yang bersifat edukatif tentang ‘Nusantara’ dalam perspektif ekonomi, serta pencapaian perusahaan dalam melaksanakan visi-misi perusahaan, yang dikemas dengan gaya visual yang menarik dengan pertimbangan estetika didalamnya.

Format dalam bentuk buku Ilustrasi diharapkan menjadi *platform* yang dapat mengukuhkan citra positif perusahaan dalam memperoleh perhatian publik, secara internal maupun eksternal, yakni bagi karyawan, nasabah maupun masyarakat Indonesia.

Ilustrasi dalam buku digunakan untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, cerita, yang sesuai dengan kebutuhan. Pemilihan buku ilustrasi sebagai salah satu pemanfaatan media baru bagi Bank BTPN juga akan membuat target audiens memiliki intensitas lebih kepada Bank BTPN, karena buku adalah sesuatu yang dapat disentuh dan dibaca serta memiliki karakter fisik yang unik, yang terkesan eksklusif. Selain itu Ilustrasi memiliki fungsi yang penting dalam memberikan kesan menarik, serta memicu keingintahuan target audiens untuk mengenal sejarah Nusantara dalam perspektif ekonomi yang tentunya juga berkaitan dengan peningkatan citra positif Bank BTPN.

Tema yang diangkat dalam perancangan buku Ilustrasi Nusantara juga menghadirkan aspek nasionalisme yang berfungsi dalam meningkatkan minat karyawan, nasabah, masyarakat maupun generasi muda terhadap perekonomian Indonesia yang akan berguna bagi generasi penerus bangsa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi yang estetik dan komunikatif dengan tema “Nusantara” sebagai sarana peningkatan citra positif bank BTPN?

C. Batasan Masalah

1. Masalah dibatasi pada perancangan buku ilustrasi yang estetik dan komunikatif bertema Nusantara untuk meningkatkan citra/*image* positif Bank BTPN
2. Khalayak sasaran adalah pegawai, nasabah, hingga calon nasabah bank BTPN yang berusia muda dan produktif

D. Tujuan Perancangan

1. Meningkatkan citra/*Image* positif bank BTPN melalui media buku ilustrasi yang didistribusikan kepada target *audience* yang tepat sasaran sehingga adanya penyebaran pengetahuan serta menimbulkan *brand awareness* dibenak target *audience*.
2. Menciptakan identitas visual yang *memorable* dan fleksibel, serta menampilkan kelebihan media buku Ilustrasi yang dapat menjadi strategi peningkatan citra positif Bank BTPN.
3. Memberikan transformasi pengetahuan mengenai program BTPN kepada target *audience* sebagai hal yang inspiratif dalam upaya meningkatkan taraf hidup serta pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi mahasiswa
Perancangan buku ilustrasi ini diharapkan dapat memperluas cakupan pengetahuan budaya lokal bertema Nusantara dari sudut pandang kegiatan perekonomian melalui media buku dengan disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual serta memberikan wawasan yang lebih luas tentang Nusantara khususnya dalam perspektif ekonomi. Selain itu diharapkan mahasiswa dapat berfikir kreatif dalam mengeksplorasi budaya lokal kedalam media baru (digital,dll), sehingga audiens tidak jenuh terhadap informasi yang akan disampaikan.
2. Bagi Institusi
Diharapkan mampu memberi wawasan atau referensi baru bagi perancangan Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual. Perancangan buku ilustrasi ini juga diharapkan akan menjadi salah satu manifestasi karya Desain Komunikasi Visual yang memiliki potensi dalam dunia kreatif di Indonesia.

3. Bagi masyarakat atau *audience*

Diharapkan target *audience* akan mendapatkan informasi yang bersifat edukatif untuk meningkatkan produktifitas, pengetahuan perihal sejarah Nusantara dalam perspektif ekonomi serta peran Bank BTPN dalam pemberdayaan masyarakat.

F. Metode perancangan

1. Metode Pengumpulan data

a. Data Primer

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data terkait perusahaan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada narasumber. Selain itu melakukan kuisisioner dan *survey* secara *online* pada *audience* untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan produk, pesaing, minat dan ketertarikannya.

b. Data Sekunder

Berupa data verbal yang didapat dari referensi *online* dan juga literatur buku yang berkaitan dengan ilustrasi, promosi, citra *brand*, dan teori-teori lain yang mendukung.

2. Metode Analisis Data

a. Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah analisis 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, dan How) dengan pola perancangan sebagai berikut:

What : Apa yang akan dirancang?

Who : Siapa target dalam perancangan ini?

Where : Di mana perancangan ini akan di-*publish*?

When : Kapan perancangan ini dilakukan?

Why : Mengapa perancangan ini dilakukan?

How : Bagaimana perancangan ini bisa mengatasi topik permasalahan yang diangkat?

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT (SWOT analysis) adalah pendekatan dalam menilai kekuatan dan kelemahan internal sebuah perusahaan serta peluang dan ancaman eksternalnya. SWOT merupakan singkatan dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threat* (ancaman). Premis dasar SWOT adalah bahwa suatu uji realitas internal dan eksternal yang kritikal hendaknya dapat mengarahkan sebuah perusahaan untuk memilih strategi yang tepat dalam mencapai tujuan organisasi. Analisis SWOT mendorong suatu pendekatan praktis terhadap perencanaan yang didasarkan atas pandangan yang realistis mengenai situasi perusahaan serta skenario-skenario kemungkinan peristiwa dan kondisi yang akan terjadi (Boone & Kurtz, 2006:390).

3. Alat / Instrumen penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik” (Arikunto 2008: 160). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Pedoman observasi berisi daftar kegiatan atau aspek-aspek yang akan diamati secara langsung dilapangan meliputi: kondisi setempat, kegiatan, dan tingkah laku dari subjek dan objek penelitian. Observasi dilakukan dengan membuat catatan singkat atau garis besar tentang hal-hal penting yang akan diobservasi seperti keadaan lingkungan, sarana dan prasarana, kegiatan atau aktifitas yang ada serta hal-hal dalam ruang lingkupnya.

Instrumen yang digunakan dalam observasi lapangan adalah penelitian sendiri sebagai pelaksana yang secara langsung

mengumpulkan data. Selain itu peneliti meneliti dan mengamati menggunakan lembar pengamatan.

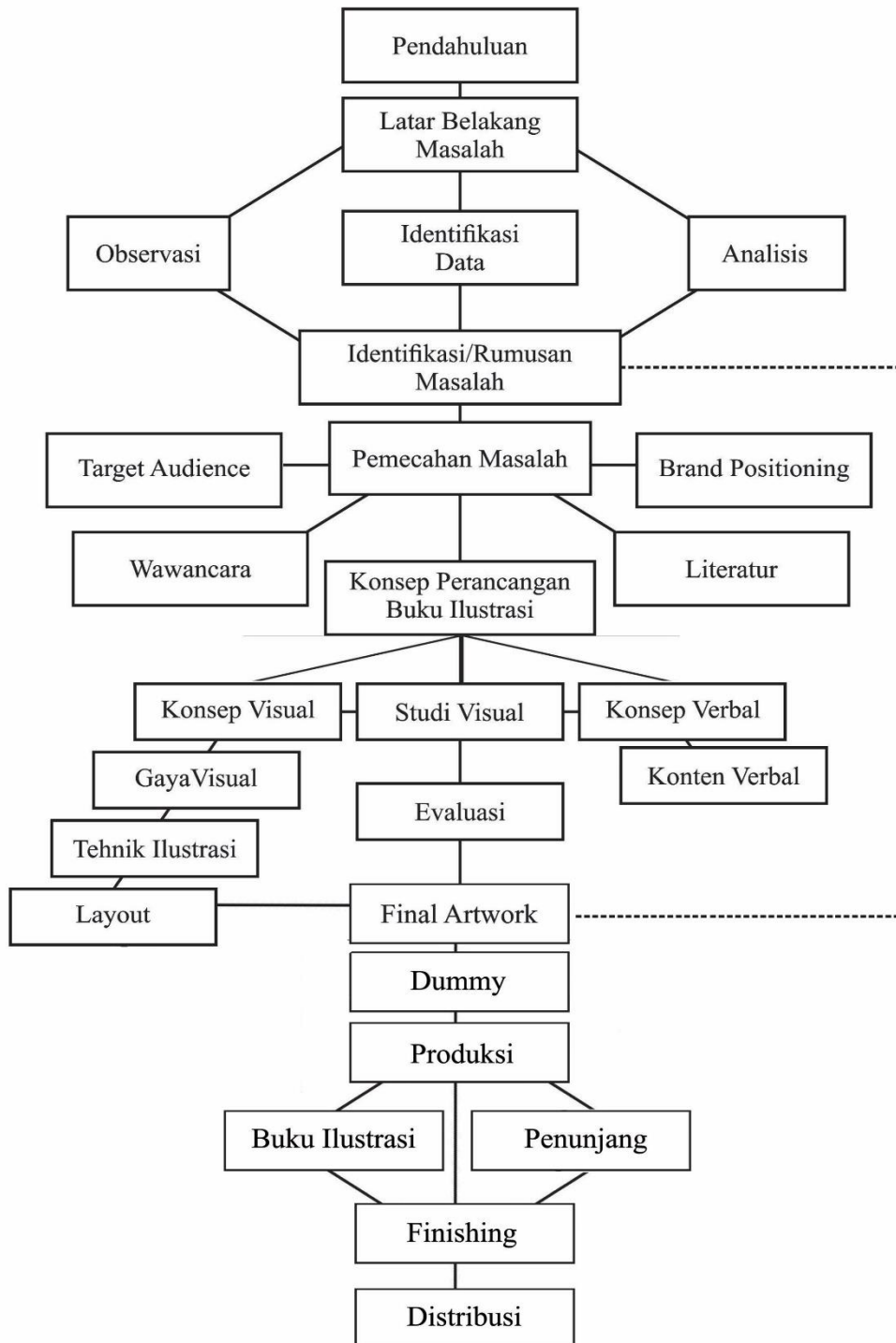
b. Wawancara

“Pedoman wawancara adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk melakukan wawancara yang berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk menulis jawaban yang akan diterima” (Arikunto, 2002: 126). Pedoman wawancara ini disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pokok permasalahan perancangan buku Ilustrasi yang nantinya akan ditanyakan langsung kepada para informan dengan menggunakan alat bantu berupa: *tape recorder*, kamera.

c. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi instrument yang digunakan terdiri atas beberapa dokumen tentang gambar-gambar atau foto-foto dengan kamera foto, maupun dari sumber internet yang berfungsi sebagai alat perekam data yang diperoleh dari responden.

G. Skema Perancangan



Gambar Skema Perancangan
(sumber : Fahtiar Dedian N)